



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
HIGHER ORDER THINKING SKILLS
(HOTS) PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
KELAS X AKUNTANSI KEUANGAN DAN
LEMBAGA (AKL) DI SMK NU KESESI
KABUPATEN PEKALONGAN**



**LUTFIATUNNISA
NIM. 2120132**

2024

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS)* PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X
AKUNTANSI KEUANGAN DAN LEMBAGA (AKL) DI SMK
NU KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

LUTFIATUNNISA

NIM : 2120132

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS)* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X AKUNTANSI KEUANGAN DAN LEMBAGA (AKL) DI SMK NU KESESI KABUPATEN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

LUTFIATUNNISA

NIM : 2120132

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LUTFIATUNNISA
NIM : 2120132
Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS)* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X AKUNTANSI KEUANGAN DAN LEMBAGA (AKL) DI SMK NU KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 26 April 2024

Yang Menyatakan



Lutfiatunnisa
NIM. 2120132

Mohammad Syaifuddin, M.Pd.

Mayangan Rt. 15 Rw. 05 Wiradesa Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Lutfiatunnisa

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi PAI
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

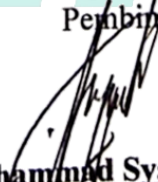
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : LUTFIATUNNISA
NIM : 2120132
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS)* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X AKUNTANSI KEUANGAN DAN LEMBAGA (AKL) DI SMK NU KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 April 2024
Pembimbing,


Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
NIP. 198703062019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi di bawah ini:

Nama : LUTFIATUNNISA

NPM : 2120132

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* (HOTS) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X AKUNTANSI KEUANGAN DAN LEMBAGA (AKL) DI SMK NU KESESI KABUPATEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Rabu, 22 Mei 2024 dan dinyatakan JLUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Nurkhamidi, M.Ag
19740510200003 1 001

Penguji II


Muhammad Mufid, M.Pd.I
NIP. 19870316201903 1 005

Pekalongan, 22 Mei 2024

Disahkan Oleh



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama menteri agama republik indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak di Lambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet(dengan titik

			atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	es(dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de(dengan titik bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik bawah)
ظ	Za	ẓ	zet(dengan titik bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ =a		أ =ā
إ =i	أَي =ai	إي =ī
أ =u	أَوْ =au	أُ =ū

3. *Ta' Marbutah*

Ta' Marbutah hidup
dilambangkan
dengan /t/
Contoh:

مرآة حميلة ditulis *mar'atun jamīlah Ta*
marbutah mati
dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (tasdid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf
yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad*
tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. **Kata Sambung (Artikel)**

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf
syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,
yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan
huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الْقَمَر	ditulis	<i>al-qamar</i>
الْبَدِيع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الْجَلَال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan do'anya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

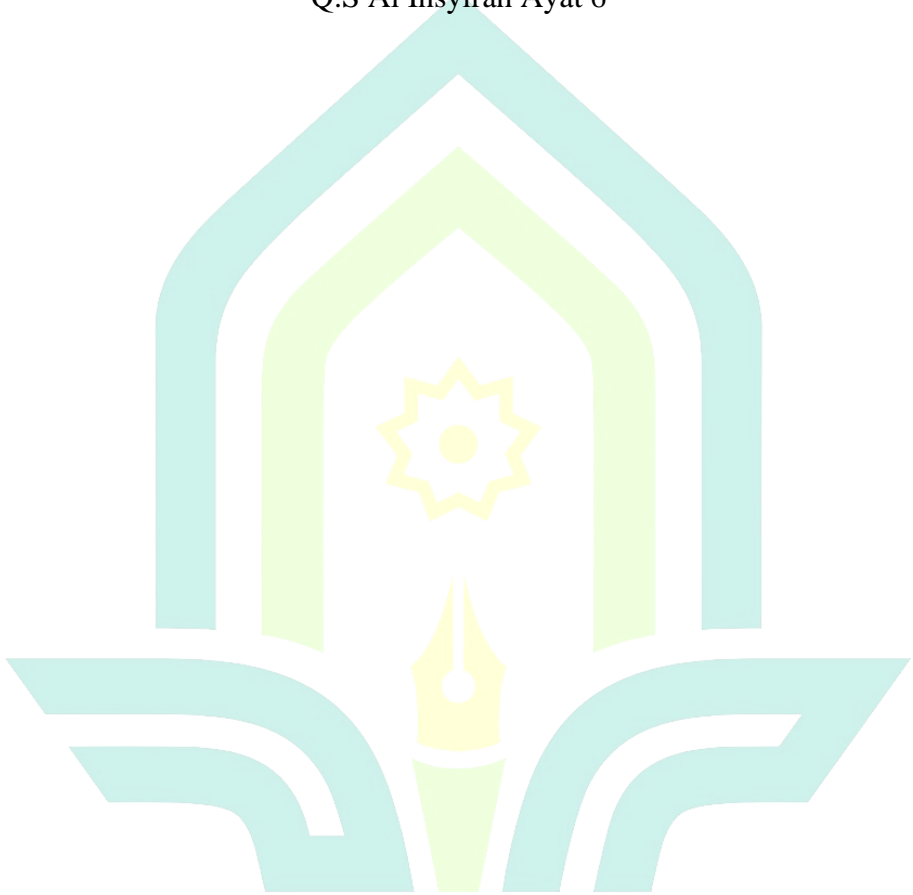
1. Kepada Allah SWT. dengan kehendak-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Tambar Abdul Fikri dan Ibu Cutiwati yang telah merawat, mendidik dengan penuh kasih sayang dan do'a yang senantiasa tercurah limpah untuk penulis sehingga mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik.
3. Adikku Qori'atul Khusnah dan Asiyah Alkhumairoh, serta semua keluarga yang telah mendukung penulis untuk terus melanjutkan pendidikan tingkat tinggi.
4. Pembimbing skripsi saya Bapak Mohammad Syaifuddin yang telah sabar dan ikhlas membimbing saya menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman teman seperjuangan Pondok Pesantren Al Qutub dan Az-Zabur dan sedulur sedulur PAI Angkatan 2020 yang tidak ada hentinya membuat saya semangat dalam menggapai cita-cita.
6. Sahabat sahabati organisasi PMII, Sedulur HMPS PAI dan Kolega Senat Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang senantiasa menyemangati penulis.
7. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan, yang telah memberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah mendukung dan memberikan do'anya, semoga kebaikan selalu menyertai.

MOTTO

ان مع العسر يسرا

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

Q.S Al Insyirah Ayat 6



ABSTRAK

Lutfiatunnisa. 2024. Implementasi Pembelajaran *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Mohammad Syaifuddin, M.Pd.

Kata Kunci : Implementasi, Pembelajaran HOTS, Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang maksimalnya Pendidikan Agama Islam di beberapa lembaga pendidikan karena pada praktik pendidikannya belum mencapai tahap HOTS yang sesungguhnya. Pembelajaran yang dikembangkan pendidik diharapkan dapat mendorong peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Hal ini seperti yang dilaksanakan di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan yang sudah menerapkan pembelajaran *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan memaparkan beberapa masalah yaitu: Bagaimana Implementasi Pembelajaran *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan? Bagaimana Implikasi Pembelajaran *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan?. Tujuan penelitian ini dilakukan agar pembaca mengetahui terkait Implementasi dan Implikasi Pembelajaran *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL).

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Data dalam penulisannya menggunakan data primer dari SMK NU Kesesi dan data sekunder seperti jurnal dan referensi buku. Sedangkan teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, serta analisis yang dimulai dari reduksi data kemudian penyajian data dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perubahan pola pikir siswa yang semakin analitis, hal ini terbukti dengan siswa yang mampu membuat *mind mapping* sesuai tema yang diberikan guru yang salah satunya peneliti temukan ialah *mind mapping* berbentuk pohon atau *tree mapp*. Kemudian pada implikasi juga ditemukan bahwa dengan adanya pembelajaran HOTS siswa lebih minat dan termotivasi untuk belajar karena metode yang digunakan oleh guru tidak monoton, mampu mengaitkan persoalan yang ada dilingkungan sekitar khususnya dalam hal keagamaan, namun beberapa siswa merasa sulit untuk mencapai KKM karena belum terbiasa dengan pembelajaran HOTS dan kurangnya pengetahuan umum.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil'alamiin*, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. Berkat rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* (HOTS) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X AKUNTANSI KEUANGAN DAN LEMBAGA (AKL) DI SMK NU KESESI KABUPATEN PEKALONGAN”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukkan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Dr. Moh. Slamet Untung, M.Ag. selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat serta motivasinya.
6. Bapak H. Yaskur, M.Pd. selaku Kepala SMK NU Kesesi dan para guru yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada penulis.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin yarobbal'alam*

Pekalongan, 26 April 2024



Lutfiatunnisa

NIM : 2120132

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
A. Deskripsi Teori	Error! Bookmark not defined.
1. Implementasi Pembelajaran.....	Error! Bookmark not defined.
2. <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS)	Error! Bookmark not defined.

3. Pendidikan Agama Islam.....	Error! Bookmark not defined.
B. Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III HASIL PENELITIAN.....	38
A. Profil SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan	38
1. Identitas Sekolah	38
2. Kontak Sekolah	38
3. Visi dan Misi SMK NU Kesesi	39
4. Data Guru dan Tenaga Pendidik.....	39
5. Data Siswa Siswi SMK NU Kesesi dalam 2 Tahun Terakhir..	Error! Bookmark not defined.
6. Data Ruang Pembelajaran Umum (RPU).....	Error! Bookmark not defined.
7. Data Ruang Pembelajaran Khusus (RPK)	Error! Bookmark not defined.
8. Data Ruang Penunjang Lainnya (RPL)	Error! Bookmark not defined.
B. Implementasi Pembelajaran <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan ..	Error! Bookmark not defined.
1. Tahap Perencanaan Pembelajaran <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	Error! Bookmark not defined.
2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	Error! Bookmark not defined.
3. Tahap Evaluasi Pembelajaran <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	49

C. Implikasi Pembelajaran *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan ..Error! Bookmark not defined.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN ..Error! Bookmark not defined.

A. Analisis Implementasi *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan ..Error! Bookmark not defined.

1. Perencanaan Pembelajaran *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam 56
2. Pelaksanaan Pembelajaran *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam 59
3. Evaluasi Pembelajaran *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam..... **Error! Bookmark not defined.**

B. Analisis Implikasi Pembelajaran Higher Order Thinking Skills (HOTS) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan68

BAB V PENUTUP 70

A. Kesimpulan70

B. Saran72

DAFTAR PUSTAKA 73



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kata Kerja Operasional Ranah Kognitif	19
Tabel 1.2 Kata Kerja Operasional Ranah Afektif	20
Tabel 1.3 Kata Kerja Operasional Ranah Psikomotorik	21
Tabel 1.4 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	21
Tabel 3.1 Kualifikasi Guru dan Tenaga Pendidik	32
Tabel 3.2 Data Siswa	40
Tabel 3.3 Data Ruang Pembelajaran Umum	40
Tabel 3.4 Data Ruang Pembelajaran Khusus	40
Tabel 3.5 Data Ruang Penunjang Lainnya	41
Tabel 4.1 Identifikasi pelaksanaan HOTS	61
Tabel 4.1 Identifikasi evaluasi HOTS	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir.....	37
Gambar 4.1 Alur Penulisan Butir Soal HOTS	65



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 4 Pedoman Observasi
- Lampiran 5 Instrumen Wawancara
- Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 7 Transkrip Wawancara
- Lampiran 8 Dokumentasi
- Lampiran 9 Daftar Guru dan Tenaga Pendidik
- Lampiran 10 Bukti Bimbingan
- Lampiran 11 Modul Ajar



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan secara terencana yang melibatkan informasi dan lingkungan dalam memudahkan peserta didik belajar.¹ Pembelajaran juga bisa dikatakan sebagai proses interaksi pendidik dengan peserta didik, secara langsung maupun tidak langsung.² Sebagaimana diungkapkan Gagne dan Briggs, hakikat pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar, sehingga peserta didik dapat memperoleh kecakapan.³

Era globalisasi yang semakin maju menuntut pembelajaran agar tidak menutup mata adanya metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Metode pembelajaran mencakup segala cara yang dilakukan pendidik untuk menguraikan materi kepada peserta didik agar mencapai tujuan. Artinya, metode pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Hal inilah mengapa penyesuaian metode pembelajaran dengan materi pembelajaran sangatlah penting, terutama terkait model, strategi, dan teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang berisi kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan sesuai rencana untuk mencapai tujuan, yaitu meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran islam,

¹ Jamil Suprihatiningum, *Strategi Pembelajaran : Teori dan Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 75.

² Tutik Rachmawati, Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm. 139.

³ Karwono, Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran : Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 20.

membentuk kesalahan diri dan pribadi berjiwa sosial.⁴ Hal ini sama dengan pendapat Abdul Rahman, bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha-usaha bimbingan agar setelah Pendidikan selesai, peserta didik dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran islam serta menjadikannya jalan kehidupan (*way of life*).⁵

Kurang maksimalnya Pendidikan Agama Islam di beberapa lembaga pendidikan dikarenakan pada praktik pendidikannya belum mencapai HOTS yang sesungguhnya. Pendidikan Agama Islam harus dilaksanakan tidak hanya menuntut pengetahuan saja, tetapi juga diartikan sebagai bentuk pengalaman dan pedoman hidup. Proses pembelajaran yang demikian, maka dapat membantu peserta didik dalam berpikir lebih kreatif dan mudah dalam menyelesaikan masalah kehidupan.⁶

Higher Order Thinking Skills (HOTS) merupakan proses berpikir peserta didik dalam level kognitif dan taksonomi pembelajaran.⁷ Adapun menurut Bloom, keterampilan berpikir tingkat tinggi meliputi keterampilan menganalisis (*analysing*), mengevaluasi (*evaluating*), dan keterampilan mencipta (*creating*).⁸ Adanya konsep tersebut, maka pembelajaran harus

⁴ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 76.

⁵ Ahmad Mutohar, Nurul Anam, *Manifesto Modernisasi Pendidikan Islam dan Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 36.

⁶ Uswatun Khasanah, Guru PAI SMK NU Kesesi, Wawancara Pribadi, 28 Maret 2023.

⁷ Husna Nur Dinni, "HOTS (Higher Order Thingking Skills) dan Kaitannya dengan Kemampuan Literasi Matematika", (Semarang: *Jurnal Prisma*, 2018), hlm. 171.

⁸ Yoki Ariyana, dkk., *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*, (Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), hlm. 5.

mensyaratkan peserta didik memiliki kemampuan memprediksi, mendesain, dan memperkirakan.

Pembelajaran berbasis berpikir tingkat tinggi dapat menjadi alternatif yang digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran yang dikembangkan pendidik diharapkan dapat mendorong peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Hal ini seperti yang dilaksanakan di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan yang sudah menerapkan pembelajaran *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. SMK NU Kesesi menerapkan pembelajaran yang tidak hanya menuntut pendidik kritis dan kreatif, tetapi juga kepada peserta didiknya agar kritis dan dapat menyelesaikan masalah. Peserta didik diberi kesempatan untuk menggali informasi dari internet dan sumber belajar lainnya.⁹

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai “Implementasi Pembelajaran *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Akuntansi Keuangan Dan Lembaga (AKL) di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti akan merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan?

⁹ Uswatun Khasanah, Guru PAI SMK NU Kesesi, Wawancara Pribadi, 28 Maret 2023.

2. Bagaimana implikasi pembelajaran *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran masalah diatas, peneliti menyusun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan?
2. Untuk mendeskripsikan implikasi pembelajaran *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan?

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada praktisi Pendidikan. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman bagaimana implementasi pembelajaran *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan.

2. Manfaat secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai bentuk pengawasan khususnya oleh kepala sekolah dalam implementasi pembelajaran *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan, dan

sebagai pertimbangan menentukan kebijakan atau pengembangan program pembelajaran HOTS lebih lanjut.

b. Bagi Guru

Penelitian ini berguna sebagai bahan untuk menambah pengetahuan bagi para guru agar lebih memahami tentang implementasi pembelajaran *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga dapat melakukan pengembangan dalam pelaksanaan pembelajaran HOTS untuk mencapai tujuan yang maksimal.

c. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan peserta didik dapat berpikir kritis sesuai tujuan HOTS yang akan dicapai, sehingga mampu menginternalisasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kehidupannya dan mampu memecahkan masalah dalam kehidupan yang akan datang.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pengalaman dan pengetahuan bagaimana implementasi pembelajaran *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Apalagi peneliti seorang calon pendidik yang harus paham sejauh mana materi yang harus diterima peserta didik.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Berdasarkan data yang ada, maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian

kualitatif sendiri adalah proses melakukan penelitian untuk menyajikan data dan menjelaskan artinya dalam membentuk hasil penelitiannya tidak memerlukan angka.¹⁰ Penelitian ini tergolong jenis deskriptif, yang dalam pengolahan datanya cenderung menggunakan analisis.

Berdasarkan data yang ada, pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang membutuhkan proses melalui observasi, wawancara, atau pengumpulan sejumlah dokumen.¹¹ Kemudian dari data tersebut dapat dipilih dan disaring untuk dimasukkan dalam kategori yang diinginkan. Hasil akhir dari pendekatan kualitatif yaitu bersumber pada gambaran dan perkataan terkait masalah yang diteliti. Gambaran dan perkataan inilah yang disebut deskriptif. Tentang penelitian yang tujuannya untuk mendeskripsikan sebuah variabel, gejala sosial, kelompok yang ada di masyarakat. Hadari Nawawi memberikan pandangan mengenai penelitian deskriptif yaitu proses pemecahan masalah dilakukan dengan melukiskan atau menggambarkan keadaan objek atau subjek penelitian yang didasarkan pada fakta yang terlihat sesuai realita.¹² Tujuan dari pendekatan ini adalah memahami kondisi kepada konteks deskripsi rinci dan mendalam terkait kondisi sebenarnya yang terjadi dalam masyarakat.

2. Sumber Data

Sumber data dapat diartikan uraian asal subjek yang diperoleh. Namun juga dapat didefinisikan tempat atau dimana peneliti mendapatkan data, bertanya terkait sumber data atau membaca terkait informasi tentang masalah

¹⁰Moh. Slamet Untung, *Metode Penelitian : Teori Dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta : Litera, 2019), hlm. 161.

¹¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2022), hlm. 138.

¹² Emzir, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada Universitas Press Jogjakarta, 2019), hlm. 63.

penelitian. Selanjutnya informasi yang didapatkan ini disebut data. Menurut Sutopo penelitian kualitatif menekankan kepada makna dan terfokus pada kualitas dengan analisis kualitatifnya dan tetap memandang data berdasarkan fenomena dalam mendukung analisis kualitatif sebagai upaya pemantapan makna sebagai simpulan hasil penelitian.

a. Sumber Data Primer

Ada beberapa definisi data primer namun secara garis besar data primer merupakan sebuah data yang dicari dan dikumpulkan dari sumber-sumber asli.¹³ Adapun sumber data primer pada penelitian yang dilakukan peneliti diantaranya:

- 1) Kepala SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan.
- 2) Guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan sejumlah satu orang.
- 3) Siswa kelas X jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan. Adapun alasan peneliti mengambil subjek kelas X jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) dikarenakan kelas tersebut merupakan kelas yang menerapkan pembelajaran *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*.

3. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data yang didapatkan atau dikumpulkan serta digabungkan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai lembaga atau instansi lain. Biasanya yang termasuk dalam data sekunder yaitu arsip-arsip resmi

¹³ Edy Suandi Hamid, dkk. "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta", (Yogyakarta: *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 12, No. 1, Juni, 2011), hlm. 48.

maupun dokumentasi.¹⁴ Adapun sumber data yang digunakan yaitu observasi atau pengamatan berupa teks, foto, video, dan rekaman suara. Selain observasi juga berupa dokumen seperti buku-buku yang dimiliki oleh peneliti yang mempunyai korelasi dengan permasalahan dan pendapat dari pihak-pihak yang terkait pada suatu lembaga pendidikan.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi menurut *Catwright* yaitu suatu proses pencatatan serta pengamatan tingkah laku secara sistematis guna pembuatan manajemen dan instruksi. Secara garis besarnya observasi memiliki arti mengamati serta memperhatikan secara keseluruhan suatu objek.¹⁵ Dalam metode ini, peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL).

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik mengumpulkan berita atau informasi yang memiliki sifat utama dalam suatu kajian observasi (pengamatan). Wawancara dapat dilakukan dengan beberapa metode seperti tanya jawab lisan dengan menggunakan alat bantu perekam suara, video, maupun sejenisnya.¹⁶ Teknik ini ditujukan kepada Kepala SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan, guru pengampu Pendidikan Agama Islam kelas X SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan, dan siswa kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) yang

¹⁴ Syafrizal Helmi Situmorang, dkk., *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2014), hlm. 3.

¹⁵ Ria Novianti, "Teknik Observasi Bagi Pendidikan Anak Usia Dini", (Riau: *Jurnal Educhild*, Vol. 01, No. 1, 2012), hlm. 22-23.

¹⁶ Mohamad Mustari, M. Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012), hlm. 54.

mendapatkan pembelajaran *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan tentang bagaimana implementasi *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) dan bagaimana implikasi *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah semua aktivitas atau kegiatan yang berhubungan dengan foto dan penyimpanannya yang nantinya dikumpulkan dan diolah. Jadi, sudah jelas bahwa dokumentasi yaitu serangkaian proses pengumpulan bukti-bukti yang disimpan kemudian dilakukan proses penganalisisan dari hasil yang diperoleh saat di lapangan.¹⁷ Pada metode ini, peneliti memperoleh data baik data yang dibuat dari subjek penelitian terkait yaitu SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan maupun orang lain tentang subjek penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif berfokus pada pemaknaan dan pemahaman yang bersumber dari penjelasan verbal, hasil pengamatan (observasi), ataupun sumber-sumber lain. Analisis bertujuan menguraikan data setelah dilakukan pemecahan, mengonfigurasi data, dan mengolah data yang memungkinkan peneliti untuk melihat hal yang baru atau hal yang lebih jelas.¹⁸ Dalam penelitian ini secara umum akan dianalisis menggunakan metode kualitatif milik Miles, Huberman dan Saldana diantaranya:

a. Kondensasi Data

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan/atau transformasi data yang muncul dalam korpus (isi) penuh catatan lapangan tertulis,

¹⁷ Kadek Sonia Piscayanti, "Studi Dokumentasi Dalam Proses Produksi Pementasan Drama Bahasa Inggris", (Bali: *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, No. 2-3, Oktober, 2014), hlm. 95.

¹⁸ Tatag Yuli Eko Siswono, *Paradigma Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 182.

transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya.¹⁹ Pada tahap ini, peneliti mengambil data melalui pemfokusan sumber data primer sebab dalam pelaksanaannya peneliti lebih sering berhadapan pada data primer tersebut yakni Kepala SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan, guru pengampu Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) yang mendapatkan pembelajaran *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan.

b. Penyajian Data

Penyajian data memiliki definisi kumpulan data yang tersusun secara sistematis dan memberi peluang adanya pemberian makna dan penarikan kesimpulan. Tujuan adanya penyajian data yaitu peneliti dapat bertindak lebih tepat dan cepat pada saat melakukan pengkodean serta pengambilan keputusan yang dilakukan atas dasar pada fokus penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil kesimpulan terkait implementasi pembelajaran *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan implikasi dari pembelajaran *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahapan akhir dalam proses analisis data. Dalam praktiknya penarikan kesimpulan dilakukan dengan pemaknaan melalui gambaran data yang sudah didapat. Kemudian hasil paparan data tersebut ditinjau ulang dengan menulis atau melengkapi ulang tulisan yang didapatkan dari lapangan. Pada tahap ini harus dilakukan secara hati-hati dan tidak mengada-ada atau

¹⁹ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, (United States of America : Library of Congress Cataloging-in-Publication Data, 2014), hlm. 12.

menambahi keterangan yang tidak sesuai dengan data lapangan yang diperoleh.²⁰ Pada tahap ini, peneliti mengambil kesimpulan terkait hasil implementasi pembelajaran *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan implikasi dari pembelajaran *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam memudahkan penulis menyusun penelitian agar tersusunnya penelitian secara sistematis dan teratur kemudian dibentuklah sistematika pembahasan sebagai berikut ini :

BAB I : Pendahuluan, berisi tentang LBM atau latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka (analisis teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir), metode penelitian (jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data), serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori, pada sub pertama berisi mengenai beberapa definisi dari implementasi pembelajaran, *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, pada sub kedua berupa kerangka berpikir dan penelitian yang terdahulu.

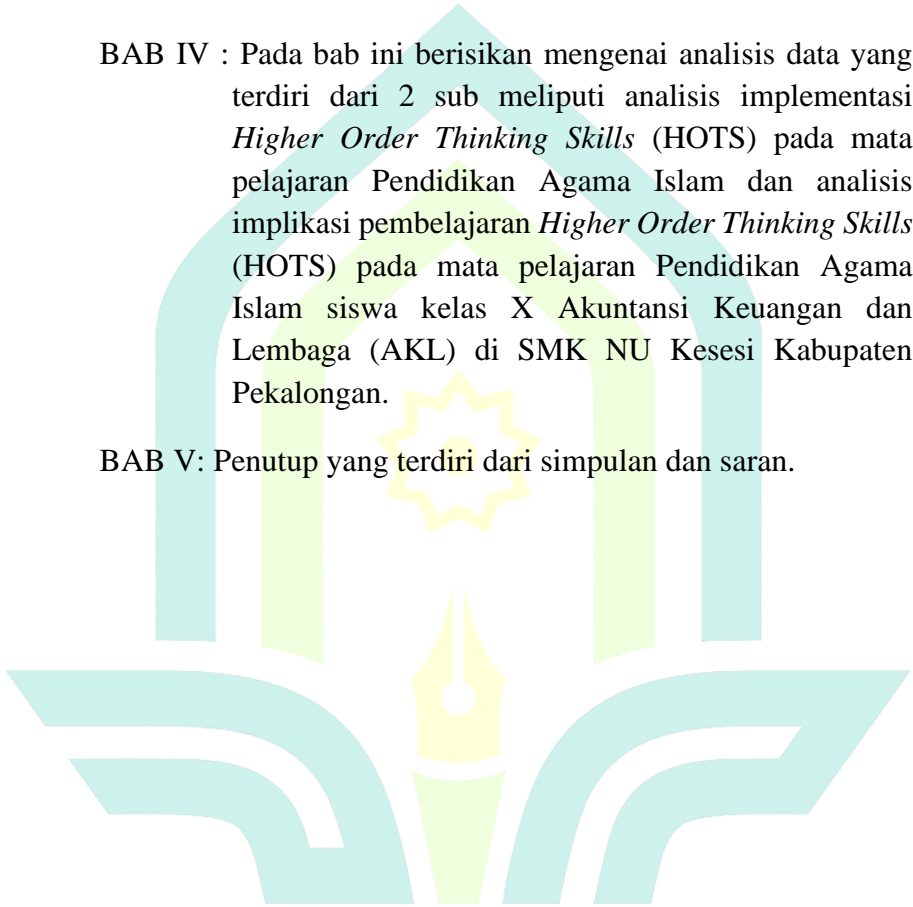
BAB III : Hasil penelitian, berisi 4 sub meliputi profil sekolah, implementasi pembelajaran *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada mata pelajaran Pendidikan

²⁰ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling", (Kediri: *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 2, No. 2, Agustus, 2016), hlm. 157.

Agama Islam dan implikasi pembelajaran *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan.

BAB IV : Pada bab ini berisikan mengenai analisis data yang terdiri dari 2 sub meliputi analisis implementasi *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan analisis implikasi pembelajaran *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan.

BAB V: Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, baik melalui tahap wawancara, observasi, dan dokumentasi di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan mengenai Implementasi Pembelajaran *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan. Maka peneliti dapat menyimpulkan hasil sebagai berikut :

1. Implementasi Pembelajaran *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan.
 - a. Perencanaan. Sebelum memulai pembelajaran HOTS pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru mengikuti *workshop* untuk menambah wawasan, pengetahuan dan membekali para guru agar tidak salah langkah dalam menerapkan pembelajaran HOTS kepada peserta didik. Setelah mengikuti *workshop* guru juga perlu membuat rancangan modul ajar sebagai pedoman dalam proses pembelajaran.
 - b. Pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran HOTS ini dilaksanakan mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dengan metode yang digunakan yaitu Metode *Mind Mapping* dan Metode *Market Place Activity*. Dalam metode *Mind Mapping* ditemukan bentuk *Tree Mapp* atau *Mind Mapping* pohon dengan pohon utama sebagai pokok bahasan atau materi, kemudian akar, ranting, daun dan buah sebagai penunjang pemahaman akan materi pokok.

- c. Evaluasi. Evaluasi yang guru lakukan ialah dengan melalui penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif yaitu mencakup seluruh proses pembelajaran HOTS yang dilalui siswa. Sedangkan penilaian sumatif yang dilakukan jika semua materi sudah tersampaikan, biasanya dilakukan di pertengahan dan akhir semester yang soal soalnya disusun berdasarkan level HOTS.
2. Implikasi Pembelajaran *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan.

Implikasi sendiri diartikan dampak atau pengaruh. Implikasi ialah akibat langsung yang terjadi karena suatu hal misalnya penemuan atau hasil penelitian. Kata implikasi memiliki makna yang cukup luas sehingga maknanya cukup beragam. Implikasi bisa didefinisikan sebagai suatu akibat yang terjadi karena suatu hal. Setelah melaksanakan pembelajaran HOTS pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ada dua implikasi yaitu positif dan negatif. Implikasi positif, yaitu diantaranya : a) Menambah wawasan siswa terkait materi pelajaran, b) Meningkatkan motivasi belajar siswa, c) Siswa dapat mengaitkan antara materi yang didapatkan dikelas dengan lingkungan sekitar, d) Menjadikan siswa berpikir kritis dan analitis.

Adapun implikasi negatif dari proses pembelajaran HOTS pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diantaranya : a) Siswa merasa kesulitan memahami soal, b) Siswa cenderung emosial ketika tidak bisa mengerjakan, c) Siswa kesulitan mencapai KKM.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan terhadap pihak yang terkait diantaranya :

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan sebagai seorang pengajar, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu guru perlu meningkatkan ilmu pengetahuan yang dimiliki agar pada saat pelaksanaan pembelajaran HOTS terhadap siswa dapat disampaikan lebih maksimal dan guru mampu membuat pembelajaran menjadi menyenangkan karena sudah menguasai materi dengan mengaitkan dengan lingkungan sekitar.
2. Bagi Siswa diharapkan lebih meningkatkan motivasi dan minat dalam belajar. Terlebih dalam Pendidikan Agama Islam, semakin adanya perubahan jaman pastinya lebih dibutuhkan berpikir secara kritis agar tidak terjadi penyimpangan dalam penyelesaian hal hal yang berkaitan dengan keagamaan.
3. Bagi peneliti diharapkan dapat lebih totalitas dalam mengumpulkan data yang terkait pembelajaran HOTS pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penulis berharap peneliti mampu menggali pembelajaran HOTS pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pembahasan yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrom, I. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Pada Pendidikan Seni Drama di Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. *Pedagogik*, No. 2.
- Alfiana, N. (2019). Implementasi Higher Order Thinking Skills (HOTS) dalam Pembelajaran Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMA Negeri 3 Kediri. . *Skripsi*.
- Al-Tabany, T. I. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KTI)*. Jakarta: Kencana.
- Anderson, & Krathwohl. (2015). *Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ariyanti, N. (2021). Implementasi Pendekatan Sintifik Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMPN 2 Banyuwangi. *Skripsi*.
- Astiti, K. A. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Azis, R. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Penerbit Sibuku: Penerbit Sibuku.
- Baharun, H., & Sa'diyah, K. (2018). Penilaian Kelas Berorientasi HOTS Berdasarkan Taksonomi Bloom pada Pembelajaran PAI. *Jurnal Hikmah*, Vol 7, No. 2.

- Bahasa, T. P. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Beddu, S. (2019). Implementasi Pembelajaran Higher Order Thinking Skills (HOTS) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*.
- Bunayya, W. (2016). Penerapan Quantum Teaching dengan LDS Berbasis HOTS terhadap Hasil Belajar Sistem Pertahanan Tubuh. *Skripsi*.
- Darajat, Z. (2011). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dinni, H. N. (2018). HOTS (Higher Order Thingking Skills) dan Kaitannya dengan Kemampuan Literasi Matematika. *Jurnal Prisma*.
- Emzir. (2019). *Metodelogi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada Universitas Press Jogjakarta.
- Gumilang, G. S. (2016). Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling . *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 2, No. 2.
- Halimah, S. (2021). Implementasi Pendekatan HOTS (Higher Order Thinking Skills) dalam Pembelajaran PAI (Studi Pada Siswa Kelas X di SMAN 2 Pasuruan Jawa Timur). *Jurnal Manajemen Pendidikan Agama Islam*.
- Hamalik, O. (2007). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamid, E. S. (2011). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 12, No. 1.

- Imam Gunawan. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Isrianah., E. (2013). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematik dengan Pendekatan Model Eliciting Activiteis (Meas) Pada Siswa SMA. *Infinity* 2, No. 1.
- Karwono, & Mularsih, H. (2017). *Belajar dan Pembelajaran : Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Kumala, N. N. (2017). Pengembangan Instrumen Tes pada Mata Pelajaran Fikih Materi Haji dan Umrah Berbasis Higher Order Thingking Skills (HOTS) di MTs Negeri 2 Malang. *Skripsi*.
- Lailly, N. R., & Wisudawati, A. W. (2015). Analisis Soal Tipe Higher Order Thinking Skill (HOTS) dalam Soal UN Kimia SMA Rayon B Tahun 2012/2013. *Kaunia* , No. 1.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya .
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana., J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. United States of America: Library of Congress Cataloging-in-Publication Data.
- Muhaimin. (2002). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah,*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Iskam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustari, M., & Rahman, M. T. (2012). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: LaksBang Pressindo.

- Mutohar, A., & Anam, N. (2013). *Manifesto Modernisasi Pendidikan Islam dan Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Novianti, R. (2012). Teknik Observasi Bagi Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Educhild*, Vol. 01, No. 1.
- Nugroho, R. A. (2021). *HOTS (kemampuan berpikir tingkat tinggi) edisi revisi*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Nurhaliza. (2021). Analisis Metode Ceramah Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol.1 No. 2.
- Piscayanti, K. S. (2014). Studi Dokumentasi Dalam Proses Produksi Pementasan Drama Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, No. 2-3.
- Rachmawati, T., & Daryanto. (2015). *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ritonga, A. W. (2021). Implementasi HOTS dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Peluang dan Tantangannya di Era Digital. *Jurnal Palangka Raya*.
- Shalehati, R. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Pada Mata Pelajaran Fikih di MA Aisyah Binjai. *Skripsi*.
- Siswono, T. Y. (2019). *Paradigma Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Situmorang, S. H. (2014). *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Press.
- Sonaryo, Y. (2014). Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematik Siswa SMA di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, Vol. 1. No. 2.
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru.

Suprihatiningum, J. (2017). *Strategi Pembelajaran : Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Untung, M. S. (2019). *Metode Penelitian : Teori Dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.

Yoki Ariyana, d. (2018). *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Zuhairini. (1983). *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Malang: IAIN Sunan Ampel.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Lutfiatunnisa
NIM : 2120132
Tempat/Tanggal lahir : Pekalongan, 06 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Krandon Kec. Kesesi Kab. Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Cutiwati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Nama Ayah : Tambar Abdul Fikri
Pekerjaan : Penjahit
Alamat : Desa Krandon Kec. Kesesi Kab. Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 02 Krandon : Lulus Tahun 2014
2. SMP NU Kesesi : Lulus Tahun 2017
3. SMK NU Kesesi : Lulus Tahun 2020
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid : Masuk Tahun 2020
Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan
sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 26 April 2024

Yang membuat



LUTFIATUNNISA

NIM. 2120132